

ABSTRAK

BOYKE RONALDO BERUTU, Akuntansi Perpajakan, Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pada Industri Tekstil Sejenis Tahun 2019 - 2023 Untuk Memprediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Grover

Analisis kinerja keuangan merupakan alat krusial dalam memprediksi risiko kebangkrutan, terutama pada industri tekstil Indonesia yang terdampak signifikan oleh pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kondisi *financial distress* PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) sebelum dan sesudah pandemi (2020–2023), membandingkannya dengan perusahaan sejenis (PT Pan Brothers Tbk dan PT Indo Rama Synthetics Tbk), serta mengidentifikasi kontribusi indikator dalam model Grover. Metode Grover dipilih karena keunggulannya dalam akurasi (82,05%) dan sensitivitas terhadap likuiditas, profitabilitas, serta efisiensi aset. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif komparasi dengan data sekunder laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel penelitian mencakup rasio *working capital/total assets*, *EBIT/total assets*, dan *net income/total assets* untuk menghitung G-Score, yang diklasifikasikan ke dalam tiga zona: aman ($G \geq 0,01$), abu-abu ($-0,02 < G < 0,01$), dan distress ($G \leq -0,02$). Analisis komparasi dilakukan untuk menguji perbedaan signifikan antarperiode dan antarkelompok perusahaan. Hasil penelitian diharapkan memberikan rekomendasi strategis berbasis data sebagai *early warning system* bagi manajemen, serta kontribusi akademis dalam validasi model Grover untuk sektor tekstil

Kata Kunci: *Financial distress, Model Grover, Prediksi Kebangkrutan, Industri Tekstil, Analisis Komparasi.*

ABSTRACT

BOYKE RONALDO BERUTU, Tax Accounting, Comparative Analysis of Financial Performance in Similar Textile Industries from 2019 to 2023 to Predict Bankruptcy Using the Grover Method

Financial performance analysis is a crucial tool in predicting bankruptcy risk, especially in the Indonesian textile industry, which has been significantly affected by the COVID-19 pandemic. This study aims to analyze the differences in the financial distress of PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) before and after the pandemic (2020–2023), compare it with similar companies (PT Pan Brothers Tbk and PT Indo Rama Synthetecs Tbk), and identify the contribution of indicators in the Grover model. The Grover method was chosen for its accuracy (82.05%) and sensitivity to liquidity, profitability, and asset efficiency. The study used a descriptive comparative quantitative approach with secondary data from financial reports from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research variables included the working capital/total assets ratio, EBIT/total assets ratio, and net income/total assets ratio to calculate the G-Score, which was classified into three zones: safe ($G \geq 0.01$), gray ($-0.02 < G < 0.01$), and distress ($G \leq -0.02$). Comparative analysis was conducted to test for significant differences between periods and between groups of companies. The results of this study are expected to provide data-based strategic recommendations as an early warning system for management, as well as an academic contribution to the validation of the Grover model for the textile sector.

Key Words: *Financial distress, Grover Model, Bankruptcy Prediction, Textile Industry, Comparative Analysis.*